

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hutan adalah seluruh lahan yang berhubungan dengan masyarakat tumbuhan yang didominasi pohon-pohon dari berbagai ukuran dieksploitasi atau tidak, dapat menghasilkan kayu atau hasil-hasil hutan lainnya dapat memberi pengaruh terhadap iklim atau siklus air, atau menyediakan perlindungan untuk ternak dan satwa liar (Suhendang,2013:84).

Ekosistem hutan merupakan tipe atau bentuk susunan ekosistem hutan yang terjadi akibat pengaruh dan perkembangan komunitas dalam ekosistem hutan. Adanya pengelompokan formasi hutan oleh paham tentang klimaks, yaitu komunitas akhir yang terjadi selama proses suksesi. Paham klimaks berkaitan dengan adaptasi tetumbuhan secara keseluruhan mencakup segi fisiologis, morfologis, syarat pertumbuhan, dan bentuk tumbuhnya, sehingga kondisi ekstrem dari pengaruh iklim dan tanah akan menyebabkan efek adaptasi pohon serta tetumbuhan lainnya menjadi nyata (Arief dalam Indriyanto, 2017:37).

Menurut Undang- undang No. 18 tahun 2013 tentang kehutanan,Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam komunitas alam lingkungannya yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dan yang lainnya, Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Lingkungan juga diartikan sebagai kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam, seperti tanah, air, energy surya, mineral flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun yang hidup dalam lautan, dengan kelembangaan yang meliputi ciptaan manusia, seperti

keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan dapat juga diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan memengaruhi perkembangan kehidupan manusia (Indriyanto,2017:2)

Jadi lingkungan sebagai sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita merupakan alam sekitar yang dapat digunakan sebagai fasilitas belajar untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya Biologi (Winataputra, 1992).

Taman Wisata Alam Sibolangit memiliki Luas tanah 24,85 Ha dan keperluan umum lainnya menjadi 95,15 Ha. Taman Wisata Alam Sibolangit administrasi terletak di Desa Sibolangit, kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit terletak diantara 3⁰ 17'50" LU s.d 3⁰ 18' 39" LU dan 98⁰ 36' 0" BT s.d 98⁰ 36'36" BT. Jarak tempuh Medan ke Taman Wisata Alam Sibolangit 38,3 km kurang lebih (1 jam 20 menit). Di Taman Wisata Alam Sibolangit terdapat banyak tumbuhan yang beranekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan, salah satunya yaitu dapat ditemukan family *Arecaceae* yang ada di Taman Wisata Alam Sibolangit

<http://www.jurnalasia.com/category/bisnis/Taman-wisata-alam/>

Menurut Undang-undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Sedangkan kawasan konservasi sendiri adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai sistem penyangga kehidupan, pengawetam keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya

Arecaceae adalah famili pinang-pinangan (palem) adalah kelompok tumbuhan yang biasa disebut palmae atau palem. Tumbuhan ini banyak dikenal dan mempunyai banyak jenis di Indonesia terutama di Kawasan Wisata Alam Sibolangit.

<http://repository.uinsu.ac.id/9712/1/PENELITIAN%20Melfa%20Aisyah.pdf>Diakses pada juni 2021)

Arecaceae sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia karena tumbuhan *Arecaceae* selain bernilai ekonomis sebagai sandang, pangan dan papan, kelompok tumbuhan *Arecaceae* ini juga dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Manfaat *Arecaceae* yang digunakan masyarakat

antara lain yaitu aren untuk gula, tuak, buah dimanfaatkan menjadi kolang-kaling, kelapa untuk bahan sayuran, juga bahan dasar minyak, sebagai sumber kayu, rotan untuk kerajinan rumah tangga. Selanjutnya Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit kabupaten Deli Serdang merupakan daerah dengan tipe hutan hujan dataran tinggi di Sumatera Utara. Di Taman Wisata Alam Sibolangit memiliki keanekaragaman tumbuhan Arecaceae yang cukup tinggi. Untuk mendukung upaya konservasi kawasan hutan ini perlu diketahui terlebih dahulu data dasar tentang kekayaan jenis floranya termasuk salah satunya adalah tumbuhan Arecaceae. (Siregar, 2005:10).

Dalam melakukan eksplorasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengamati, mengidentifikasi dan mendeskripsikan setiap spesies dari masing-masing family Arecaceae. Pada saat melakukan kegiatan eksplorasi tersebut yang harus diperhatikan yaitu ciri-ciri dari tumbuhan Arecaceae baik dari segi bentuk batang, daun dan habitatnya. Proses ini dilakukan agar dapat digunakan atau dimanfaatkan menjadi pengembangan bahan ajar biologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Eksplorasi tumbuhan Arecaceae di kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang dalam pengembangan bahan ajar biologi"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jenis apa saja dari famili Arecaceae yang ditemukan di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang ?
2. Bagaimanakah ciri-ciri tumbuhan dari famili Arecaceae di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang ?
3. Apakah jenis-jenis tumbuhan Arecaceae di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran biologi dalam pengembangan bahan ajar

C. Pembatasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan eksplorasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tumbuhan famili Arecaceae di dalam Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang.
2. Tumbuhan yang diidentifikasi adalah famili Arecaceae di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang.
3. Apakah Taman Wisata Alam dapat dijadikan tempat pengembangan bahan ajar.

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa jumlah jenis dari famili Arecaceae yang terdapat di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang ?
2. Apakah pelaksanaan studi tumbuhan Arecaceae dapat digunakan sebagai pengembangan bahan ajar biologi

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis Arecaceae yang berada di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang.
2. Untuk mendapatkan data jenis-jenis Arecaceae di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang.

3. Untuk menghasilkan pengembangan bahan ajar biologi berupa modul

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang family Arecaceae yang ada di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang.
2. Bagi Peneliti untuk melatih keterampilan dalam pengembangan bahan ajar biologi berupa modul.
3. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi tentang keberadaan tumbuhan Arecaceae yang ada di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang.
4. Bagi peneliti, menjadi referensi serta masukan untuk peneliti selanjutnya.